

ABSTRAK

Niswatul Arofiy, 2023, *Pengelolaan Tata Ruang Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MA An-Najah I Karduluk Sumenep*, Skripsi, Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Dr. H. Atiqullah, S.Ag, M.Pd.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Kelas, Minat Belajar*

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang ditemui di MA An-Najah I Karduluk terkait Pengelolaan tata ruang kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa. Adapun penelitian yang diangkat dalam penelitian ini: *Pertama*, Pengelolaan tata ruang kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di MA An-Najah I Karduluk Sumenep, *Kedua*, Fasilitas disekolah yang ditujukan untuk dapat menumbuhkan minat belajar siswa di MA An-Najah I Karduluk Sumenep ? *Ketiga*, faktor pendukung dalam proses pengelolaan tata ruang kelas di MA An-Najah I Karduluk Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan menjadikan waka keuangan dan sarana, waka kurikulum dan guru sebagai informasi dalam memperoleh data. Analisis data dalam penelitian kondensasi data, penyesuaian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah pralapanan, penelitian, dan pelaporan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Bentuk pengelolaan di MA An-Najah I Karduluk setiap guru dan wali kelas menggunakan metode yang berbeda, ada yang menggunakan model klasikal, model U, dan model pembelajaran secara kelompok *Kedua*, fasilitas yang disediakan pihak sekolah seperti lab komputer, proyektor, tempat ibadah, alat-alat peraga, perpustakaan dll. tujuannya yaitu untuk meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar dan juga mempermudah bagi tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar. fasilitas sekolah sebagai media pembelajaran memang besar pengaruhnya terhadap proses belajar mengajar di MA An-Najah I Karduluk, *Keetiga*, Faktor pendukung ,siswa dan siswi yang notabennya kebanyakan berada dipondok pesantren dapat membantu meminimalisir pengaruh yang kurang baik dari lingkungan luar pondok, karna siswa sepulang sekolah mereka tidak langsung bergaul dilingkungan orang-orang yang kurang baik. Kemudian Faktor penghambat yakni ketika berkaitan dengan masalah keuangan karena rata rata siswa disini banyak yang dari kalangan menengah kebawah, ini membuktikan mereka selalu terkendala di pendanaan .